

## PERAN WANITA TANI DALAM SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI SUKO REJO KELURAHAN LEMPAKE KOTA SAMARINDA

*(The Role of Farmer Woman in the Socio Economic Family in Suko Rejo  
Lempake Urban Village Samarinda City)*

ARIF HIDAYAT, MIDIANSYAH EFFENDI<sup>△</sup>, ACHMAD ZAINI<sup>△△</sup>

Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. 75123.  
Email: <sup>△</sup>emdiansyah@gmail.com, <sup>△△</sup>ach.zaini@gmail.com

Manuskrip diterima: 16 Maret 2020. Revisi diterima: 9 Juni 2020.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Data dianalisis dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan para wanita tani di Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara bekerja sebagai tukang jahit, penjual sayuran, membuka warung di rumah, buruh cuci, buruh tani, petani, dan sebagai pengasuh anak. Wanita tani memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Faktor-faktor yang menyebabkan wanita tani bekerja adalah kebutuhan hidup yang relatif tinggi, penghasilan dari suami relatif kecil, tanggung jawab dalam rumah tangga, dan memanfaatkan waktu luang.

Kata kunci: Ekonomi, peran, sosial, wanita tani, keluarga.

### ABSTRACT

*This study aimed to know the role of farmer woman in socio economic family. The location of research was in the Suko Rejo, Lempake Urban Village, Samarinda City with a total of 25 respondents. Data were analyzed by method of descriptive. The results of this research showed that farmer woman in Suko Rejo, Lempake Urban Village, Samarinda City works as tailor, vegetable seller, opening food stalls at home, washing worker, farm labor, farmer, and as caregiver. Farmer woman gives contribution as family income and it increases family welfare. Factors cause farmer woman working such as the high of daily need, the small of husband income, the responsibility in household, and the use of free time.*

*Keywords: Economic, role, socio, farmer woman, family.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Menurut Budiman (2001), perbedaan posisi antara suami dan istri dalam keluarga pada dasarnya disebabkan oleh faktor biologis. Selain itu secara psikologis, laki-laki akan lebih rasional dan lebih aktif. Sedangkan secara psikologis istri akan lebih emosional, tidak aktif, cenderung menerima, dan

bahkan menyerah pada semua hal yang terjadi, sekalipun yang dihadapi itu buruk adanya.

Perbedaan secara biologis tersebut pada akhirnya menghasilkan perbedaan tugas di dalam lingkungan keluarga. Istri yang cenderung lebih emosional atau lebih melihat segala sesuatu dari sudut perasaan, dinilai sangat sesuai dengan tugasnya untuk merawat, mengasuh, dan mendidik anak. Istri memang dilahirkan dengan naluri keibuan, dengan naluri ini seorang istri diberi tanggungjawab untuk mengasuh



anak. Oleh karena itu, istri memiliki tanggungjawab pada sektor domestik, karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Kaum pria memiliki tanggungjawab pada sektor publik, karena ia bertanggungjawab untuk mencari nafkah bagi keluarga.

Dalam pembangunan di pedesaan telah terjadi berbagai perubahan, terutama pada struktur ekonomi dan budaya masyarakat pedesaan, khususnya petani. Paradigma modernisasi dalam pembangunan pertanian yang mengutamakan prinsip efisiensi berdampak terhadap perubahan struktur kehidupan perekonomian keluarga petani. Pembangunan pertanian di pedesaan telah menyebabkan pertumbuhan perekonomian yang pesat, meski belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan struktur pendapatan rumah-tangga petani (Manning, 2000).

Paradigma modernisasi yang akan membawa dampak pada mekanisasi pertanian pada dasarnya merupakan usaha percepatan pembangunan pertanian melalui perubahan teknologi sektor pertanian. Perubahan teknologi tersebut mengakibatkan berubahnya cara pengolahan tanah, cara penanaman, cara penyiangan, cara penuaian sampai cara pengolahan padi menjadi beras. Perubahan tersebut meliputi penggunaan traktor, bibit unggul, pupuk, pestisida, sabit, cara panen dengan tebasan, dan teknologi pasca panen (Mahanani, 2003).

Namun penggunaan tenaga mesin di sektor pertanian justru menggeser tenaga kerja manusia. Fenomena penggunaan traktor sebagai contohnya. Pertanian seharusnya dijadikan sektor padat karya, namun dengan modernisasi pertanian lama kelamaan akan bergeser menjadi padat modal, dan menyingkirkan manusia dari pertanian. Pihak yang pertama-tama kehilangan pekerjaan adalah buruh tani perempuan, karena kaum perempuan dipergunakan untuk melakukan pekerjaan tangan dalam pertanian (Ester, 2001).

Perkembangan modernisasi juga menyebabkan tidak ada pencapaian pembangunan berupa masyarakat yang sejahtera secara sosial maupun ekonomi. Para petani yang tadinya memiliki sawah

pada akhirnya banyak yang menjualnya karena adanya alih fungsi sawah menjadi infrastruktur jalan maupun industri. Adanya *land grabbing* serta himpitan ekonomi membuat makin banyak petani yang lahannya makin sempit bahkan tidak memiliki lahan. Sehingga kemiskinan pun menghinggapi mereka yang banyak bekerja di sektor pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2013), penduduk miskin di desa mencapai 62,8% dari total 28,55 juta jiwa penduduk miskin di Indonesia.

Suko Rejo merupakan salah satu lingkungan yang terletak di dalam Kelurahan Lempake. Lingkungan Suko Rejo memiliki 387 KK. Masyarakat Suko Rejo sendiri pada umumnya bekerja sebagai petani dan buruh tani yang menanam beberapa jenis sayuran. Lingkungan Suko Rejo memiliki dua kelompok wanita tani. Kelompok Wanita Tani Lestari memiliki jumlah anggota 30 orang dan Kelompok Wanita Tani Mekar memiliki jumlah anggota 26 orang.

Para wanita/istri petani di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara bekerja sebagai tukang jahit, penjual sayuran di pasar, membuka warung di rumah, buruh cuci, buruh tani, petani, dan sebagai pengasuh anak. Wanita tani yang bekerja telah membantu para suami meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Menurut Soetrisno (2000), wanita yang bekerja, baik sebagai ibu rumah tangga atau sebagai pencari nafkah di samping suaminya telah menerima peran ganda sebagai kodratnya. Para wanita tani di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara bekerja karena memiliki motif ekonomi dan karena penghasilan dari suami yang kurang dalam mencukupi kebutuhan keluarga, di samping dari segi sosial dan budaya, dengan bekerja maka wanita tani mampu bersosialisasi dengan tetangga ataupun dengan sesama petani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara.

**METODE PENELITIAN**

**Waktu dan Tempat**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Mei sampai Juli 2018. Lokasi penelitian di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda.

**Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan sebagainya (Sekaran, 2011).

**Metode Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel dipilih secara sengaja (*purposive sampling*). Pada lokasi penelitian terdapat 2 kelompok wanita tani yaitu Kelompok Wanita Tani Lestari dengan jumlah anggota 30 orang dan Kelompok Wanita Tani Mekar dengan jumlah anggota 26 orang. Total populasi wanita tani berjumlah 56 orang. Jumlah responden adalah 25 orang.

**Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa bagaimana adanya dan memberikan gambaran obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti (Nawawi, 2007).

Peran wanita tani dalam kehidupan keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara diukur menggunakan metode Likert.

Skor untuk masing-masing responden dijumlahkan untuk mengetahui peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dan diklasifikasikan dalam 3 kategori sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval kelas.

No.	Interval kelas	Peran wanita tani
1	30,00-50,00	Kecil
2	50,01-70,00	Sedang
3	70,01-90,00	Besar

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya kegiatan pertanian, mencari nafkah, usaha lain, peran sosial, pendapatan, dan perekonomian. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2. Data menunjukkan peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga memiliki skor rata-rata 67,38 dan jumlah maksimum 90 sehingga termasuk dalam kategori sedang. Peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga.

No.	Indikator	Nilai skor rata-rata	Nilai maksimum	Kategori
1	Kegiatan pertanian	10,06	15	Sedang
2	Mencari nafkah	12,64	15	Besar
3	Usaha lain	10,48	15	Sedang
4	Peran sosial	12,12	15	Besar
5	Pendapatan	11,56	15	Sedang
6	Perekonomian	10,52	15	Sedang
Jumlah		67,38	90	Sedang

Sumber: Data primer (2018).

*Kegiatan Pertanian*

Data pada Tabel 3 menunjukkan berdasarkan indikator kegiatan peranian maka peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo

termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah skor 265 dan skor rata-rata 10,6. Sejumlah 25 responden menunjukkan yang memiliki peran pada kegiatan pertanian termasuk dalam kategori kecil yaitu 52% (13 jiwa), sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang yaitu 8% (2 jiwa), dan yang termasuk dalam kategori besar yaitu 40% (10 jiwa).

Tabel 3. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator kegiatan pertanian.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	13	52
2	Sedang	2	8
3	Besar	10	40
Jumlah		25	100,00
Total skor		265	
Skor rata-rata		10,6	
Kategori		Sedang	

Sumber: Data primer (2018).

#### *Mencari Nafkah*

Hasil penelitian tentang peran wanita terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dalam mencari nafkah dapat dilihat pada Tabel 4. Wanita berperan besar dalam mencari nafkah keluarga ditunjukkan dengan jumlah skor 316 dan skor rata-rata 12,64. Responden yang memiliki peran sedang dalam mencari nafkah keluarga sebanyak 16% (4 jiwa), dan responden yang memiliki peran besar dalam mencari nafkah keluarga sebanyak 84% (21 jiwa).

#### *Usaha Lain*

Hasil penelitian tentang peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara dalam usaha lain dapat dilihat pada Tabel 5. Peran wanita tani dalam usaha lain di Lingkungan Suko Rejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah skor 262 dan skor rata-rata 10,48. Responden yang memiliki peran rendah sebanyak 16% (4 jiwa). Responden yang memiliki peran yang termasuk dalam kategori sedang adalah 52%

(13 jiwa) dan yang memiliki peran besar sebanyak 32% (8 jiwa).

Tabel 4. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator mencari nafkah.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	0	0
2	Sedang	4	16
3	Besar	21	84
Jumlah		25	100,00
Total skor		316	
Skor rata-rata		12,64	
Kategori		Besar	

Sumber: Data primer (2018).

Tabel 5. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator usaha lain.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	4	16
2	Sedang	13	52
3	Besar	8	32
Jumlah		25	100,00
Total skor		262	
Skor rata-rata		10,48	
Kategori		Sedang	

Sumber: Data primer (2018).

#### *Peran Sosial*

Hasil penelitian tentang peran sosial wanita tani di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dapat dilihat pada Tabel 6. Peran sosial wanita tani di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara termasuk dalam kategori besar dengan jumlah skor 303 dan skor rata-rata 12,12. Responden yang memiliki peran sedang berjumlah 40% (10 jiwa) dan responden yang termasuk dalam kategori besar 60% (15 jiwa).

#### *Pendapatan*

Hasil penelitian tentang peran wanita terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dalam pendapatan dapat dilihat pada Tabel 7. Peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda

Utara ditinjau dari pendapatan termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah skor 289 dan skor rata-rata 11,56. Responden yang memiliki peran termasuk dalam kategori kecil sebanyak 16% (4 jiwa). Reesponden yang termasuk dalam kategori berperan sedang 36% (9 jiwa) dan responden yang termasuk dalam ketegori besar 48% (12 jiwa).

Tabel 6. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator peran sosial.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	0	0
2	Sedang	10	40
3	Besar	15	60
Jumlah		25	100,00
Total skor		303	
Skor rata-rata		12,12	
Kategori		Besar	

Sumber: Data primer (2018).

Tabel 7. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator pendapatan.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	4	16
2	Sedang	9	36
3	Besar	12	48
Jumlah		25	100,00
Total skor		289	
Skor rata-rata		11,56	
Kategori		Sedang	

Sumber: Data primer (2018).

*Perekonomian*

Hasil penelitian mengenai peran wanita tani terhadap sosial ekonomi keluarga di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara dalam perekonomian dapat dilihat pada Tabel 8. Responden yang memiliki peran kecil sebanyak 40% (10 jiwa), yang termasuk dalam kategori peran sedang adalah 28% (7 jiwa), dan yang berperan besar sebanyak 32% (8 jiwa).

**Pembahasan**

*Kegiatan Pertanian*

Bentuk kegiatan yang dilakukan wanita tani yaitu melakukan penanaman,

pemeliharaan, dan pemanenan. Kegiatan-kegiatan lain seperti pengolahan lahan, pemupukan, dan pemberantasan hama hanya dilakukan oleh pria. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut membutuhkan tenaga yang besar sehingga kaum wanita tidak mampu untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dapat memberikan pendapatan agar kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi. Wanita tani di Lingkungan Suko Rejo bekerja sebagai petani/buruh tani sayuran rata-rata di atas 5 jam per hari.

Tabel 8. Peran wanita tani dalam sosial ekonomi keluarga pada indikator perekonomian.

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Kecil	10	40
2	Sedang	7	28
3	Besar	8	32
Jumlah		25	100,00
Total skor		263	
Skor rata-rata		10,52	
Kategori		Sedang	

Sumber: Data primer (2018).

*Mencari Nafkah*

Rata-rata pendapatan wanita tani per bulan Rp1.000.000,00 di Lingkungan Suko Rejo. Wanita tani mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang cukup besar. Sebelum wanita tani beraktivitas untuk mencari nafkah, mereka terlebih dahulu menyiapkan kebutuhan keluarga seperti menyiapkan makanan dan mengurus anak. Dalam mencari nafkah, wanita tani yang ada di Lingkungan Suko Rejo merasa itu adalah tanggung jawab tambahan bagi mereka, di mana seharusnya kodrat perempuan hanya mengurus pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

*Usaha Lain*

Wanita tani di Lingkungan Suko Rejo selain menjadi petani/buruh tani juga menjalankan usaha lain antara lain berdagang dan mengasuh anak. Rata-rata pendapatan dari usaha lain adalah Rp500.000,00 bulan<sup>-1</sup>. Penghasilan dari pekerjaan tersebut bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari untuk membeli makanan dan membeli

perabotan rumah tangga.

#### *Peran Sosial*

Wanita tani di Lingkungan Suko Rejo melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya selain mengurus rumah tangga dan mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga. Bentuk peran sosial yang dilakukan wanita tani antara lain gotong royong, mengikuti kegiatan pengajian atau yasinan setiap malam Jumat, mengikuti arisan, dan menghadiri pertemuan kelompok wanita tani satu kali dalam seminggu. Kegiatan-kegiatan tersebut bermanfaat bagi mereka sehingga tali persaudaraan di antara wanita tani dan masyarakat sekitar bisa terjalin dengan baik. Antara peran dan status sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Tidak ada peran tanpa status sosial atau sebaliknya. Peran sosial bersifat dinamis sedangkan status sosial bersifat statis.

#### *Pendapatan*

Hasil wawancara menunjukkan rata-rata pendapatan wanita tani di Lingkungan Suko Rejo per hari adalah Rp50,000,00-100,000,00. Jika dibandingkan dengan anggota keluarga lain yang tidak ikut berperan dalam pendapatan keluarga, maka seluruh responden memberikan kontribusi dalam perekonomian keluarga. Wanita tani memperoleh pendapatan dari pekerjaan sebagai petani/buruh tani, berdagang, dan sebagainya. Pendapatan tersebut berguna untuk keluarga karena pendapatan suami tidak bisa mencukupi seluruh kebutuhan sehari-hari.

#### *Perekonomian*

Peran wanita tani di Lingkungan Suko Rejo dalam perekonomian adalah mereka yang mengatur sepenuhnya untuk pemasukan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Hal ini disebabkan karena sebagian responden adalah ibu rumah tangga dan mengetahui perekonomian keluarga. Wanita tani berperan untuk mengupayakan supaya kebutuhan setiap hari terpenuhi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Wanita tani di Lingkungan Suko Rejo, Kelurahan Lempake telah memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Faktor-faktor yang menyebabkan wanita tani bekerja adalah:

1. Kebutuhan hidup yang relatif tinggi sehingga menyebabkan wanita tani bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.
2. Penghasilan dari suami relatif kecil sehingga tidak cukup untuk kebutuhan rumah tangga.
3. Wanita tani dapat berbagi tanggung jawab dengan suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.
4. Wanita tani dapat memanfaatkan waktu luang dengan bekerja.

### **Saran**

Saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian diantaranya:

1. Perlu peningkatan upah wanita tani sehingga kesejahteraan keluarga meningkat.
2. Perlu adanya penyuluhan tentang pembagian kerja yang seimbang antara suami dan istri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ester B. 2001. Peran Wanita dalam Pembangunan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Manning C. 2000. Labor market adjustment to Indonesia. Economic crisis: context, trend, and implications. Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES).
- Nawawi H. 2007. Metode Penelitian Bidang Sosial. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta. Bandung.